

ASSESSMENT FOR LEARNING

Meningkatkan Pembelajaran dan Prestasi

(Rangkuman Buku)

1. APA ITU ASSESSMENT FOR LEARNING (AFL)?

- Proses mencari dan menafsirkan bukti tentang pembelajaran siswa.
- Digunakan oleh guru dan siswa untuk menentukan langkah selanjutnya dalam pembelajaran.
- Fokus pada perbaikan dan kemajuan, bukan hanya penilaian akhir.

PRINSIP UTAMA



2. MANFAAT AFL

- | BAGI SISWA | BAGI GURU |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Lebih memahami tujuan belajar. • Tahu cara mencapai tujuan. • Meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan kemandirian. • Mengetahui kemajuan diri. • Prestasi meningkat. | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami kebutuhan siswa. • Mengambil keputusan pengajaran yang tepat. • Meningkatkan kualitas pengajaran. • Membangun hubungan positif dengan siswa. |

3. PROSES ASSESSMENT FOR LEARNING

1. Jelaskan tujuan belajar dan peluang umpan balik.
2. Periksa pemahaman siswa tentang tujuan belajar.
3. Berikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan serta umpan balik lisan.
4. Ciptakan kesempatan bagi siswa untuk melakukan perbaikan/penguatan.
5. Jelaskan tugas dan apa yang harus diserahkan.
6. Perkenalkan kriteria penilaian dan pastikan siswa memahaminya.
7. Berikan kesempatan kepada siswa menerapkan kriteria pada contoh pekerjaan (milik angkatan sebelumnya).
8. Berikan kesempatan penilaian teman (peer assessment).
9. Berikan kesempatan penilaian diri (self-assessment).
10. Lakukan penilaian berlapis oleh guru terhadap pekerjaan siswa.
11. Berikan umpan balik tertulis kepada siswa.
12. Siswa menggunakan umpan balik untuk perbaikan dan refleksi.

4. PRINSIP UMPAN BALIK: DO'S & DON'TS

DO'S (LAKUKAN)	DON'TS (HINDARI)
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Positif dan konstruktif ✓ Berorientasi masa depan ✓ Spesifik dan detail ✓ Jujur dan objektif ✓ Identifikasi kekuatan & kelemahan ✓ Berikan dorongan dan saran perbaikan ✓ Rujuk pada kriteria penilaian ✓ Tawarkan rencana aksi ✓ Gunakan bahasa yang jelas ✓ Tepat waktu, konsisten, dan rahasia ✓ Akhiri dengan catatan positif 	<ul style="list-style-type: none"> ✗ Merendahkan atau memojokkan ✗ Membuat siswa putus asa ✗ Pernyataan umum yang tidak bermakna ✗ Komentar pribadi atau sarkastik ✗ Mengubah tujuan/kriteria penilaian ✗ Membandingkan siswa satu dengan lain ✗ Fokus pada orang, bukan pada pekerjaan ✗ Menggunakan jargon ✗ Memberi tugas yang tidak realistis ✗ Menunda pemberian umpan balik ✗ Penilaian berdasarkan bias pribadi

7. AUDIT MUTU AFL (4 DOKUMEN)

- Audit Siswa:** Apakah AFL meningkatkan sikap, motivasi, kepercayaan diri, kemandirian, partisipasi, dan prestasi siswa?
- Audit Guru:** Apakah guru menjelaskan tujuan, menggunakan kriteria, memberi umpan balik, mendorong target, dan menyesuaikan pengajaran?
- Audit Perencanaan:** Apakah rencana pelajaran mencakup tujuan, diferensiasi, kriteria, umpan balik, penilaian teman & diri, serta tindak lanjut?
- Audit Institusi:** Apakah sekolah memiliki budaya belajar, CPD, dokumentasi, monitoring, dan evaluasi untuk mendukung AFL?

5. STUDI KASUS: MODEL NEW HEYS

KONTEKS	PENGELOLAAN
<p>New Heys Community School adalah spesialis Business & Enterprise College (1089 siswa). Mengembangkan budaya kreatif dan kewirausahaan serta menjadikan AFL sebagai prioritas sekolah untuk meningkatkan prestasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dipimpin oleh manajemen senior (Acting Head & Deputy Head). • AFL menjadi bagian dari School Improvement Plan. • Dimonitor melalui observasi pengajaran dan pembelajaran.
TUJUAN	HASIL AWAL (TAHAP 1)
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pembelajaran di setiap pelajaran. • Membangun kepercayaan diri siswa. • Meningkatkan keterlibatan dan kemandirian. • Mewujudkan pembelajaran yang dipersonalisasi. • Meningkatkan prestasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lebih memahami tujuan dan kriteria. • Siswa lebih aktif dan berani bertanya. • Umpan balik guru lebih berkualitas. • Peningkatan motivasi, partisipasi, dan kepercayaan diri.

8. FAKTOR KEBERHASILAN KRITIS

- Kepemimpinan yang kuat dan percaya pada AFL.
- Budaya sekolah yang mendukung pembelajaran.
- CPD dan pelatihan siswa yang berkelanjutan.
- Umpan balik berkualitas dan dokumentasi standar.
- Monitoring, refleksi, dan evaluasi rutin.
- Contoh praktik baik internal.
- Keterlibatan siswa secara aktif.
- Waktu khusus untuk guru.
- Kolaborasi dan berbagi praktik baik.

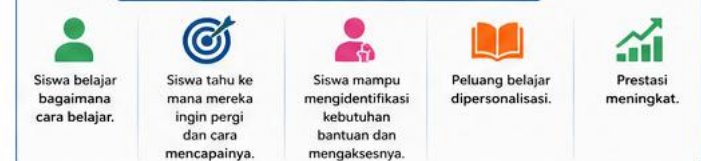
6. PENGEMBANGAN PROFESIONAL (CPD)

- UNTUK GURU**
- Pelatihan berbasis 6 unit AFL (Key Stage 3 National Strategy).
 - Contoh praktik baik diambil dari dalam sekolah (lebih berdampak).
 - Waktu khusus disediakan untuk menyelesaikan pelatihan.
 - AFL dibahas dalam setiap pertemuan dan dimonitor terus-menerus.
 - Fokus pada peningkatan keterampilan umpan balik.

- UNTUK SISWA**
- Pelatihan "Train the Brain" (Year 7): cara belajar efektif, tujuan, umpan balik, peta pikiran, gaya belajar.
 - Year 8: lanjutan paket strategi DFES.
 - Year 9: penggunaan perangkat lunak CHAMPS.
 - Siswa dilibatkan dalam penilaian teman dan penilaian diri.

- PELAJARAN PENTING UNTUK SEKOLAH LAIN**
- Masukkan AFL dalam rencana sekolah & departemen.
 - Tunjuk manajer senior untuk memimpin.
 - Gunakan contoh praktik baik dari sekolah sendiri.
 - Berikan waktu, pelatihan, dan monitoring berkelanjutan.
 - Libatkan suara siswa dan kelola perubahan secara bertahap.

9. DAMPAK AKHIR YANG DIHARAPKAN



INTI BUKU: Assessment for Learning adalah proses berkelanjutan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran mereka sendiri melalui tujuan yang jelas, bukti pembelajaran, umpan balik berkualitas, dan langkah perbaikan yang nyata sehingga semua siswa dapat mencapai potensi terbaiknya.